

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok pembudidaya ikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai salah satu Kabupaten dengan luas laut dan potensi perikanan budidaya yang banyak, Kabupaten Pesisir Selatan justru dihadapkan pada masalah penurunan jumlah produksi perikanan budidaya dan kurangnya pendapatan masyarakat pokdakan ditahun 2018. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Secara keseluruhan, manajemen Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan belum berjalan dengan baik. Dimana dalam pelaksanaan program ini fungsi-fungsi manajemen yang ada menurut sudut pandang Jhon F. Mee telah berjalan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, dan pengawasan.

Namun dalam proses manajemen Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan ini masih terdapat beberapa masalah dan kekurangan dalam proses manajemennya yaitu perencanaan, pemberian motivasi dan pengawasan.

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan masih terdapat masalah dan kekurangan seperti pada penentuan

alternatif masih belum ada, dalam pelaksanaan program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya ketersediaan SDM dalam melaksanakan program tersebut masih sangat kurang, kekurangan pada anggaran yang lumayan kecil jika dibandingkan dengan tujuan dari program yang membutuhkan dana besar sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengorganisasian meliputi penentuan kegiatan, pengelompokan kegiatan, pendelegasian wewenang, dan peranan perorangan. Pada proses penentuan kegiatan ini telah dilakukan dengan jelas oleh Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Terlihat dari penentuan kegiatan-kegiatan yang terstruktur sesuai dengan tujuan program. Pengelompokan kegiatan sesuai dengan tupoksi dari masing-masing bidang. Pendelegasian wewenang yang diberikan oleh Kepala Dinas kepada Kepala Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan dan diturunkan kepada masing-masing Kasi. Serta peranan perorangan yang sudah ditetapkan secara jelas berdasarkan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bidang.

Begitu juga pada proses motivasi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan masih terdapat masalah yaitu proses motivasi yang diberikan pada program ini khususnya, peneliti rasakan masih sangat kurang dimana proses motivasi yang diberikan baru hanya *punishment* (hukuman) itu pun hanya berupa peringatan peringatan saja sedangkan untuk *reward* (penghargaan) bisa dikatakan tidak ada karena untuk mendapatkan penghargaan itu tergantung kepada gaya kepemimpinan masing-masing atasan. Seharusnya pemberian

motivasi seimbang dengan penghargaan dan hukuman. Karena Motivasi sesuai dengan sudut pandang John F. Mee merupakan salah satu bagian yang dianggap penting dalam mendorong dalam pencapaian suatu tujuan dari sebuah program tersebut.

Pada proses pengawasan, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengawasan pada manajemen Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan belum berjalan dengan baik adanya pengawasan langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh pemimpin, sehingga jalan keluar dari permasalahan didapatkan dengan tidak baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya dalam proses pengawasan yang ada yaitu pengawasan langsung seperti pengecekan langsung pelaksanaan kegiatan di lapangan maupun pengawasan tidak langsung seperti pemeriksaan laporan dan dokumen-dokumen perkembangan pelaksanaan kegiatan yang ada secara rutin oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dikemukakan mengenai manajemen Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan diharapkan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk membantu penambahan anggaran pada program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Pesisir Selatan agar program tersebut mencapai tujuan.

2. Diperlukan adanya sebuah peraturan yang menjamin adanya pelatihan dan pembinaan yang kontinyu dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja pembudidayaan ikan dan kelompok pembudidayaan ikan.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia pada Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan perlu ditingkatkan lagi agar dapat menjalankan program peningkatan produksi perikanan budidaya dengan maksimal.
4. Pemberian motivasi harus lebih diutamakan lagi karena pemberian motivasi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan suatu program.
5. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengawasan program sehingga bisa berjalan lebih maksimal.

